

KAJIAN ASPEK FISIK, KIMIA, MIKROBIOLOGI MAKANAN JAJANAN TRADISIONAL YANG DIJUAL PEDAGANG DI PASAR PAGOTAN KECAMTAN GEGER KABUPATEN MADIUN TAHUN 2022

Faricha Khoirum Istiqomah, Djoko Windu P.Irawan¹, Sri Poerwati²

Kementrian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus Magetan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : farichakhoirum04@gmail.com

ABSTRAK

Banyaknya pengunjung atau pembeli yang datang untuk membeli dagangan yang telah di jajakan, dengan begitu banyak pula udara yang terbawa oleh pengunjung yang melintasi pedagang jajanan tradisional yang tidak ditutup dengan penutup makanan yang bisa mengakibatkan jajanan terkontaminasi dengan mikroba. Kondisi bangunan yang sudah cukup tua, terdapat beberapa tembok yang sudah retak, cat yang sudah pudar, dan banyaknya debu dari aktivitas jual beli dan kondisi tempat berjualan dekat dengan jalan raya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu menggambarkan kualitas makanan jajanan tradisional yang dijual pedagang di pasar Pagotan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Tahun 2022 ditinjau dari aspek fisik (organoleptik) yaitu kenampakan/warna, bau, rasa, dan tekstur. Aspek kimia (Rhodamin B dan Formalin) dan mikrobiologi (angka kuman). Populasi dalam penelitian ini adalah 5 pedagang makanan jajanan tradisional di Pasar Pagotan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kue klepon, kue lapis, wajik ketan hijau, jenang sumsum dan ketan kelapa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *random sampling*. Dari data yang diperoleh dimasukkan dalam tabel dan dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas fisik (organoleptik) tidak baik/tidak memenuhi syarat. Pemeriksaan kualitas kimia semua sampel baik/memenuhi syarat karena negatif mengandung Rhodamin B dan Formalin. Sedangkan pemeriksaan kualitas mikrobiologi (angka kuman) tidak baik/tidak memenuhi syarat. Dari penelitian ini bahwa makanan jajanan tradisional yang dijual pedagang di pasar Pagotan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Tahun 2022 tidak layak untuk dikonsumsi. Untuk itu disarankan agar masyarakat lebih berhati-hati dan selektif dalam memberi makanan khususnya makanan jajanan tradisional.

Kata Kunci : makanan jajanan tradisional, Rhodamin B, Formalin, angka kuman